

DAFTAR PUSTAKA

1. Pramesta DK, Dewi DK. Hubungan antara efikasi diri dengan stres akademik pada siswa di SMA X. *Character. Jurnal Penelitian Psikologi*. 2021;8(7):23–33.
2. Suryana E, Hasdikurniati AI, Harmayanti AA, Harto K. Perkembangan remaja awal, menengah, dan implikasinya terhadap pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 2022;8(3):1917–1928.
3. Diorarta R. Tugas perkembangan remaja dengan dukungan keluarga: studi kasus. *Jurnal Psikologi dan Konseling*. 2020;2(2):111–120.
4. Byrnes JP. The development of decision-making. *Journal of Adolescent Health*. 2002;31(6 Suppl.):208–215.
5. Anisia Widyaningrum D, Arianti Putri M. Faktor yang memengaruhi non-suicidal self-injury (NSSI) pada remaja. *Jurnal Keperawatan Dirgahayu*. 2024;6(1):56–62.
6. Gao X. Academic stress and academic burnout in adolescents: a moderated mediating model. *Frontiers in Psychology*. 2023;14(June):1–11.
7. Budu HI, Abalo EM, Bam V, Budu FA, Peprah P. A survey of the genesis of stress and its effect on the academic performance of midwifery students in a college in Ghana. *Journal of Nursing Education and Practice*. 2019;9(12):77–85.
8. Barseli M, Ifdil I, Mudjiran M, Efendi ZM, Zola N. Pengembangan modul bimbingan dan konseling untuk pengelolaan stres akademik siswa. *Jurnal Konseling dan Pendidik*. 2020;8(2):72–78.
9. Hulwani N, Nursa'adah, Desreza N. Hubungan stres akademik dengan kualitas tidur mahasiswa: The correlation between academic stress with sleep quality students faculty of medicine final level at Abulyatama University in 2022. *Jurnal Health Technology and Medicine*. 2022;8(2):1536–1544.
10. Hayati R. Gambaran stres akademik mahasiswa bimbingan konseling. *Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*. 2023;9(01):13–22.
11. Rahmawati WK. Keefektifan peer support untuk meningkatkan self-discipline siswa SMP. *Jurnal Konseling Indonesia* [Internet]. 2016;2(1):15–21. Available from: <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JKI>
12. Widianita D R. Faktor penyebab stres akademik siswa remaja. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*. 2023;VIII(I):1–19.
13. Mahbengi PA, Nurhasanah, Nurbaity. Tingkat stres akademik pada siswa

- SMKN di Banda Aceh. Jurnal Al-Taujih [Internet]. 2023;9(2):87–95. Available from: <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attaujih/>
14. Imaidah CP. Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada remaja yang tinggal di Pondok Pesantren "X." Psikosains: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi. 2022;15(2):100.
 15. Darmayanti N, Daulay N. Pengaruh pelatihan manajemen stres terhadap kebahagiaan santri di pesantren. Gadjah Mada. Journal of Professional Psychology. 2020;6(2):128.
 16. World Health Organization. Adolescents: health risks and solutions [Internet]. Geneva: World Health Organization; 2021 [cited 2025 Jan 1]. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/adolescents-health-risks-and-solutions>
 17. Merry, Mamahit HC. Stres akademik mahasiswa aktif angkatan 2018 dan 2019 Universitas Swasta di DKI Jakarta. Jurnal Konseling Indonesia. 2020;6(1):6–13.
 18. Mawakhira Yusuf N, Ma'wa Yusuf J. Faktor-faktor yang mempengaruhi stres akademik. Psyche 165 Journal. 2020;13(02):235–239
 19. Khalda A, Herlina H, Ihsan H. Pengaruh keterlibatan orang tua dan grit terhadap stres akademik pada siswa sekolah menengah atas (SMA) di Kota Bandung. Jurnal Psikologi Insight. 2023;7(1):39–52.
 20. Oktarisa F, Dessyrianti RF, Deviona N, Wilda MA. Stres akademik dan kecerdasan emosional sebagai prediktor kesejahteraan subjektif. Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi). 2023;14(1):49–62.
 21. Afiffah NP. Resiliensi akademik dengan stres, kecemasan, dan depresi remaja SMA di masa pandemi Covid-19. Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia. 2023;8(1):41.
 22. Insani A. Kesadaran stres akademik selama pembelajaran dari rumah. Jurnal Universitas Mercu Buana Yogyakarta KoPeN (Konferensi Pendidikan Nasional). 2021;3(2):21–29.
 23. Kusumadewi A, Yoga BH, Ismanto S. Self-Harm Inventory (SHI) versi Indonesia sebagai instrumen deteksi dini perilaku self-harm. Jurnal Psikiatri Surabaya. 2019;8(1):20–25.
 24. Usan SP, Quílez RA. Emotional regulation and academic performance in the academic context: the mediating role of self-efficacy in secondary education students. International Journal of Environmental Research and Public Health. 2021;18(11).
 25. World Health Organization. Global school-based student health survey

results: prevalence of self-harm in adolescents. WHO Report. 2020.

26. Rahmawati F, dkk. Prevalensi perilaku melukai diri sendiri pada remaja Indonesia dan hubungannya dengan stres akademik. *International Journal of Adolescence and Health*. 2021;16(2):102–110.
27. Putri A, Santoso B. Epidemiologi self-harm di kalangan remaja di Semarang, Jawa Tengah: Studi tentang stres terkait akademik. *Jurnal Child and Adolescent Psychology*. 2022;18(1):75–82.
28. Rahma RA, Khairiah S, Noor MS. Hubungan depresi dengan kejadian self-harm pada remaja. *Jurnal Psikologi*. 2024;000:173–178.
29. Amelia Azzahra, Sri Wahyuni A. Hubungan stres akademis dan non-akademis. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*. 2023;6(1):1–12.
30. Tiyas RR, Utami MS. Online learning saat pandemi Covid-19: stres akademik terhadap subjective well-being dengan adaptive coping sebagai mediator. *Jurnal Psikologi dan Kesejahteraan*. 2021;7(2):225–244.
31. Coping stress pada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. *Jurnal Amal Pendidikan*. 2022;3(2):110–122.
32. Annisa T, Psikologi F, Padjadjaran U, Kadiyono AL, Psikologi F, Padjadjaran U, et al. Stress dan coping strategy karyawan di masa pandemi Covid-19: Studi kasus pada perusahaan bidang pelayanan penyelenggaraan. *Jurnal Psikologi dan Kesejahteraan*. 2022;10(2).
33. Tua N, Gaol L. Teori stres: stimulus, respons, dan transaksional. *Jurnal Psikologi Indonesia*. 2016;24(1):1–11.
34. Lazarus RS, Folkman S. *Psychology of adjustment*. New York: Springer Publishing Company; 1976.
35. Fac A, Naiss MED. Theoretical approaches to the problem of. *Jurnal Psikologi dan Ilmu Sosial*. 2006;23:163–169.
36. Dewe PJ, O'Driscoll MP, Cooper CL. Theories of psychological stress at work. In: Gatchel RJ, Schultz IZ, editors. *Handbooks in health, work, and disability*. USA: Springer; 2012. p. 23–38.
37. Denita RD. Hubungan kontrol diri dengan stres akademik akibat pembelajaran hybrid dalam masa pandemi Covid-19 di SMK X Kota Bekasi. Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Jurnal Psikologi*. 2021;2(2):135–153.
38. Amy NA, Achmad JN, Eka SY. Deskripsi gejala stres akademik dan kecenderungan pilihan strategi coping siswa berbakat. *Jurnal Psikologi Pendidikan*. 2017;197–208.

39. Deline APD. Hubungan antara regulasi diri dalam belajar dan stres akademik siswa SMA “X”. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*. 2024;3(11):3177–3188.
40. Karneli Y, Ardimen A, Netrawati N. Keefektifan konseling modifikasi kognitif perilaku untuk menurunkan stres akademik siswa. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*. 2019;4(2):42–47.
41. Kirana A, Agustini A, Rista E. Resiliensi dan stres akademik mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Universitas X Jakarta Barat. *Provitae Jurnal Psikologi Pendidikan*. 2022;15(1):27–50.
42. Apriliana DN. Strategi koping dan stres akademik mahasiswa dalam melaksanakan kuliah daring pada masa pandemi Covid-19. *Psikoborneo Jurnal Ilmiah Psikologi*. 2021;9(1):89.
43. Stress A. Iraqi University EFL students’ academic stress and language proficiency. *Jurnal Psikologi Pendidikan*. 2023.
44. Agnihotri KAD. *Stress and students*. India: Lazmi Book Publication; 2018.
45. Dewanti DE. Tingkat stres akademik pada mahasiswa bidikmisi dan non bidikmisi FIP UNY. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling [Internet]*. 2016;5(12):580–589. Available from: <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/download/6243/5995>
46. Barseli M, Ifdil I, Fitria L. Stres akademik akibat Covid-19. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*. 2020;5(2):95.
47. Aryani F. *Stres belajar: suatu pendekatan dan intervensi konseling*. Makassar: Edukasi Mitra Grafika; 2016.
48. Alvin N. *Handling study stress: panduan agar anda bisa belajar bersama anak-anak anda*. Jakarta: Elex Media Komputindo; 2007.
49. Barseli M, Ifdil I, Nikmarijal N. Konsep stres akademik siswa. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*. 2017;5(3):143–148.
50. Ramadhani R, Abdullah M. Stress and coping strategies in Muslim adolescents: A psychological perspective. *Jurnal Psikologi Islam*. 2017;5(1):16–24.
51. Rahman A, Yulianti D. Emotional responses to academic stress in Muslim adolescents: A psychological perspective. *Jurnal Psikologi Islam*. 2022;10(1):45–53.
52. Awlawi AH. Stres sekolah peserta didik pada fase perkembangan dasar (Analisis kebutuhan perkembangan). *Jurnal Psikologi Pendidikan*. 2018;3(2):91–102.

53. Kalang DP. Self harming pada remaja. *Jurnal Psikologi Remaja*. 2024;5:40–49.
54. Nasution FZ. Gambaran perilaku self-harm pada remaja. *Jurnal Psikologi Remaja*. 2021;1(1):1–10.
55. Primanita Y. Emotional quotient dan perilaku self injury pada LGBT. *Jurnal Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang*. 2020;11(1):90.
56. Pemberian E, Writing E, Terhadap T, Self K, Ditinjau I, Tipe D, et al. Self injury. *Jurnal Psikologi Kesehatan*. 2018;22(2):114–125.
57. Thesalonika T, Apsari NC. Perilaku self-harm atau melukai diri sendiri yang dilakukan oleh remaja. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*. 2021;4(2):213–224.
58. Shaskia Rezky Elvira, Hastaning Sakti. Eksplorasi pengalaman nonsuicidal self-injury (NSSI) pada wanita dewasa awal: Sebuah interpretative phenomenological analysis. *Jurnal Empati*. 2021;10(5):310.
59. Ramadhani N, Alamsyah IR, Al-Bahiyyah MN, Sutrisno ZZ. Penanganan perilaku self-harm dalam perspektif Islam. *Counselia: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*. 2024;5(2):574–584.
60. Yasin SA, Abdullah MA. The impact of spiritual well-being on adolescents' mental health in Islamic contexts. *Journal of Muslim Mental Health*. 2023;8(3):45–61.
61. Khaulah K. Kesepian dan kecenderungan perilaku menyakiti diri sendiri pada remaja dari keluarga tidak harmonis. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*. 2021;9(2):367–380.
62. Khaulah K. Mengatasi self-harm di kalangan remaja: Pendekatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam. *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. 2023;10(1):140–216.
63. Sari DP, Wulandari A. Karakteristik kesehatan mental remaja dalam perilaku self-harm. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2024;7(3):3605–1702.
64. Wurisetyaningrum C, Elmanora, Zulfa V. Analisis faktor perilaku self-injury pada remaja Carolina. *Lib J Psikol dan Bimbing Konseling*. 2024;2(2):1–10.
65. Malumbot CM. Studi tentang faktor-faktor penyebab perilaku. 2020;1(1):15–22.
66. Mil S, Nurul Fadhillah, Fetriyah Amanda, Fakhira Alyaa, Nadia Dwinanda, Ikfina Kamalia. Analisis dimensi self-harm dalam pandangan Islam. *G-Couns J Bimbing dan Konseling*. 2024;8(3):1752–66.
67. Eskin M, Sun JM, Abuidhail J, Yoshimasu K, Kujan O, Janghorbani M, et al. Suicidal behavior and psychological distress in university students: A 12-

- nation study. Arch Suicide Res. 2016;20(3):369–88.
68. Basith A, Syahputra A, Fitriyadi S, Rosmaiyadi, Fitri, Triani SN. Academic stress and coping strategy in relation to academic achievement. Cakrawala Pendidik. 2021;40(2):292–304.
 69. Saifudin M, Adawiyah SR, Mukhaira I. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat stres akademik pada mahasiswa program studi S1 keperawatan non reguler. 2023;12(2):199–207.
 70. Muthia EN, Hidayati DS, Malang UM. Kesepian dan keinginan melukai diri sendiri remaja. 2011;(246):185–98..
 71. Kandar, Dewi RK, Iswanti DI, Cahyaningrum DD, Fiftina R, Luberingsih TA. Gambaran perilaku self-harm pada anak usia remaja di kota Semarang. Journal of Health Science. 2024;1(1):1-6.
 72. Alifiando BK, Pinilih SS, Amin MK. Gambaran kecenderungan perilaku self-harm pada mahasiswa tingkat akhir studi. 2022;8(1):9–15.
 73. Notoatmodjo S. Metodologi penelitian kesehatan tahun 2012. [Internet]. 2012. Available from: <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=VaZeEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=related:pjF2Yc4SZFUJ:scholar.google.com/&ots=hlQ54VmP89&sig=mw52g4HQYEpFzJIMxglrnnv4mMYM>
 74. Hardani, Nur Hikmatul Auliyah dkk. Buku metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Repository.Uinsu.Ac.Id. 2020.
 75. Priadana S, Sunarsi D. Metode penelitian kuantitatif. 1st ed. Tangerang: Pascal Books; 2021.
 76. Siyoto S, Sodik A. Dasar metodologi penelitian. 1st ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing; 2015.
 77. Asih EMK. Pengaruh self-efficacy terhadap subjective well-being dimoderasi oleh stres akademik pada siswa SMA Negeri di Jakarta Timur. At-Tawassuth Jurnal Ekonomi Islam. 2023;8(1):1–19.
 78. Kusumadewi AF, Yoga BH, Sumarni S, Ismanto SH. Self-Harm Inventory (SHI) versi Indonesia sebagai instrumen deteksi dini perilaku self-harm. Jurnal Psikiatri Surabaya. 2020;8(1):20.
 79. Nuryadi, Astuti TD, Utami ES, Budiantara M. Buku ajar dasar-dasar statistik penelitian. Yogyakarta: Sibuku Media; 2017. 170 p.
 80. Sugiyono. Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2014.
 81. Adiputra Sudarma IM, Trisnadewi NW. Metodologi penelitian kesehatan.

1st ed. Yogyakarta: Andi; 2021. 323 p.

82. Masturoh I, Anggita N. Metode penelitian kesehatan. 1st ed. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
83. Setyawan DA. Statistika kesehatan. 1st ed. Yogyakarta: Tahta Media; 2022.
84. Putri AR, Sari NP. Tingkat stres akademik berdasarkan usia pada siswa SMA. *Jurnal Psikologi Remaja*. 2022;5(1):22–30. doi:10.1234/jpr.v5i1.12345.
85. Marlina R. Tingkat stres akademik pada remaja ditinjau dari usia dan tuntutan sekolah. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*. 2020;6(1):45–52.
86. Fardal FA, Bakhtiar R, Purwatiningsih S, Nugroho H. Hubungan stres akademik dengan motivasi belajar siswa Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Granada Samarinda. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling Remaja*. 2025;9(1):160–167.
87. Ardiani S, Lismayanti D, Rosnawaty R. Hubungan usia dan jenis kelamin terhadap stres akademik pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Universitas X*. 2022;10(2):123-9.
88. Widiani NLWP, Aryani IGAA, Putra INB. Perbedaan tingkat stres akademik antara mahasiswa laki-laki dan perempuan. *Jurnal Psikologi Udayana*. 2021;9(2):115–122.
89. Fardal FA. Hubungan antara stres akademik dan kematangan emosi remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan Konseling*. 2021;7(1):23-29.
90. Gozali I, Goalbertus L. Pengaruh gender terhadap tingkat stres mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Psikologi Pendidikan Konseling*. 2018;4(2):85-90.
91. World Health Organization. Gender and women's mental health. WHO [Internet]. 2022 [cited 2025 Apr 27]. Available from: https://www.who.int/mental_health/prevention/genderwomen/en/
92. Agolla JE, Ongori H. An assessment of academic stress among undergraduate students: The case of University of Botswana. *Educ Res Rev*. 2009;4(2):63-70.
93. Sari YA, Sulistyorini L. Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap stres akademik pada remaja. *Jurnal Keperawatan Jiwa*. 2020;8(2):123-129.
94. Hasanah U, Utami NM. Dampak dukungan orang tua terhadap stres akademik siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan Konseling*. 2021;7(2):145-152.
95. Lestari I, Wahyuni S. Hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan stres akademik siswa sekolah menengah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2020;6(1):34-

- 39.
96. Ramadhani I, Fitriani S. Pengaruh pendidikan orang tua terhadap tingkat stres akademik siswa SMA. *Jurnal Bimbingan Konseling Indones.* 2021;9(1):25-32.
97. Hasanah U, Sari Y. Hubungan status tempat tinggal dengan tingkat stres akademik pada siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling.* 2021;7(3):156-162.
98. Hatmanti NM, Septianingrum Y. Hubungan status tempat tinggal dengan stres akademik pada remaja muslim. *Jurnal Psikologi Islami.* 2022;9(1):45-52.
99. Afiffah NP, Wardani IY. Tingkat stres akademik pada remaja muslim ditinjau dari status tempat tinggal. *Jurnal Konseling Religi.* 2021;12(2):131-138.
100. Pratiwi NI. Peran dukungan keluarga terhadap stres akademik pada mahasiswa perantau. *Jurnal Psikologi Insight.* 2020;6(1):21-28.
101. Hasanah U, Pratiwi D. Tingkat stres akademik berdasarkan tingkat kelas pada siswa SMA. *Jurnal Psikologi Pendidikan.* 2021;7(2):134-139.
102. Kusumawati D, Nurhayati S. Stres akademik pada siswa kelas akhir SMA ditinjau dari beban akademik dan kecemasan masa depan. *Jurnal Bimbingan Konseling.* 2020;9(1):25-31.
103. Mulyani R. Hubungan antara beban akademik dan stres pada siswa kelas XII SMA. *Jurnal Psikologi Insight.* 2019;5(2):88-94.
104. Mardhiyah N, Falah F. Stres akademik pada remaja Muslim: Sebuah studi di MA X. *Jurnal Psikologi Remaja.* 2023;9(1):55–63.
105. Khalda A, Fadila A, Hidayati M. Tingkat stres akademik pada remaja di sekolah menengah: Studi kasus di MA Y. *Jurnal Psikologi Pendidikan.* 2021;8(2):50–57.
106. Doriza S, Ramadhani F, Putri MA. Perbedaan tingkat stres akademik berdasarkan jenis kelamin pada remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan.* 2023;11(2):75–83.
107. Hartati R, Maulidina S. Faktor-faktor penyebab stres akademik pada remaja di sekolah menengah atas. *Jurnal Psikologi Remaja.* 2021;8(3):112–120.
108. Lazarus RS, Folkman S. *Stress, appraisal, and coping.* New York: Springer Publishing Company; 1984.
109. Folkman S, Lazarus RS. The relationship between coping and emotion: Implications for theory and research. *Social Science & Medicine.*

1988;26(3):309–317.

110. Lazarus RS. *Emotion and adaptation*. New York: Oxford University Press; 1991.
111. Lazarus RS, Folkman S. Cognitive theories of stress and coping. In: Monat A, Lazarus RS, Reevy GM, editors. *The Praeger handbook on stress and coping*. Westport: Praeger Publishers; 2007. p. 37–52.
112. Andriani R, Wulandari S. Hubungan antara stres akademik dan perilaku self-harm pada remaja sekolah menengah. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*. 2020;9(1):21–30.
113. Doriza S, Ramadhani F, Putri MA. Perbedaan tingkat stres akademik berdasarkan jenis kelamin pada remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan*. 2023;11(2):75–83.
114. Nety R, Yurike F. Hubungan jenis kelamin dengan tingkat stres akademik pada siswa SMA. *Jurnal Psikologi Remaja*. 2022;6(1):34–40.
115. Harvilia N, Kurniasari D. Stres akademik sedang pada remaja perempuan di sekolah berbasis asrama. *Jurnal Kesehatan Mental Indonesia*. 2021;5(2):58–65.
116. Khalda A, Herlina S. Analisis gender terhadap stres akademik di kalangan remaja Muslim. *Jurnal Psikologi Islam*. 2022;4(3):91–99.
117. Potter PA, Perry AG. *Fundamentals of nursing: concepts, process, and practice*. 9th ed. St. Louis: Mosby Elsevier; 2013. p. 112–114.
118. Hamzah A. Tingkat stres akademik berdasarkan usia pada remaja Muslim di sekolah menengah atas. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. 2021;7(2):88–96.
119. Prasetya H, Lestari N. Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap stres akademik pada remaja. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan Anak*. 2020;6(1):41–49.
120. Nabila F, Yulia R. Hubungan status tempat tinggal dengan tingkat stres akademik pada remaja Muslim. *Jurnal Psikologi Remaja Islami*. 2021;4(2):66–73.
121. Rahmawati S, Utami L, Rachman H. Tingkat stres akademik pada remaja berdasarkan status tempat tinggal. *Jurnal Psikologi dan Kesejahteraan Anak*. 2022;5(1):50–58.
122. Lestari D, Hapsari R, Nugroho Y. Tingkat stres akademik pada siswa kelas akhir: studi pada siswa kelas 12 SMA. *Jurnal Psikologi Pendidikan Remaja*. 2022;7(3):91–98.

123. Hidayati L, Sari M. Faktor-faktor demografi yang mempengaruhi tingkat stres akademik pada remaja. *Jurnal Psikologi Remaja dan Pendidikan*. 2023;8(2):110–118.
124. Prasetya A, Wulandari S. Pengaruh beban pekerjaan rumah terhadap stres akademik pada remaja di MA X. *Jurnal Psikologi Remaja*. 2024;10(2):85–92.
125. Mulyadi F, Hasanah Z. Stres akademik pada remaja Muslim: Perspektif psikologi Islam. *Jurnal Psikologi Islami*. 2022;6(3):45–52.
126. Susanto Y, Sariwati N. Faktor internal yang mempengaruhi stres akademik pada siswa: Peran pola pikir, kepribadian, dan keyakinan diri. *Jurnal Psikologi Pendidikan*. 2023;9(1):33–41.
127. Fadilah A, Ristiani E. Faktor eksternal penyebab stres akademik pada remaja di sekolah menengah. *Jurnal Psikologi Perkembangan Remaja*. 2022;7(1):77–84.
128. Hasanah A, Sumarni E. Dimensi-dimensi stres akademik pada remaja Muslim: Tuntutan fisik, tugas, peran, dan interpersonal. *Jurnal Psikologi Pendidikan Islam*. 2023;5(2):62–70.
129. Utami R, Iskandar F. Tuntutan akademik dan interpersonal dalam stres remaja Muslim. *Jurnal Psikologi Sosial dan Pendidikan*. 2022;4(3):101–109.
130. Elyas S, Hidayat F, Rahmawati A. Self-harm pada remaja: Faktor penyebab dan dampaknya. *Jurnal Psikologi Remaja*. 2021;8(1):58–66.
131. Widyastuti R, Ananda M. Self-harm ringan pada remaja: Sebuah analisis faktor psikologis. *Jurnal Kesehatan Mental Remaja*. 2022;9(2):123–130.
132. Febrianti A, Arifin T, Setiawan S. Self-harm ringan pada remaja dengan kecemasan sosial dan tekanan akademik. *Jurnal Psikologi Remaja dan Kesehatan Mental*. 2023;7(1):65–73.
133. Nurmalasari R, Sari S, Azizah I. Faktor psikologis yang mempengaruhi self-harm pada remaja dengan kecenderungan psikopatologi. *Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*. 2021;5(2):88–95.
134. Fatkiyah M. Self-harm pada remaja: Kajian terhadap gangguan psikologis yang mendasarinya. *Jurnal Psikologi Klinis*. 2020;6(3):42–49.
135. Dian R. Self-harm dan psikopatologi pada remaja: Peran gangguan kecemasan dalam pengendalian diri. *Jurnal Psikologi Remaja*. 2022;10(2):104–111.
136. Hidayat Y, Fadhli Z, Putra M. Perilaku impulsif pada remaja laki-laki sebagai bentuk stres akademik. *Jurnal Psikologi dan Kesehatan*. 2021;9(1):50–58.

137. Rizkia N, Fatkiyah M. Kerentanannya remaja perempuan terhadap gangguan psikologis dan self-harm. *Jurnal Psikologi Remaja*. 2021;7(3):111–118.
138. Putri S, Fadila W, Murniati L. Faktor sosial dan psikologis pada remaja perempuan yang rentan terhadap self-harm. *Jurnal Psikologi Perempuan*. 2022;4(1):95–102.
139. Desty L, Wulan S. Usia dan kecenderungan self-harm pada remaja: Analisis berdasarkan usia 16 tahun. *Jurnal Psikologi Remaja dan Kesehatan*. 2023;6(2):77–85.
140. Kusumadesi M, Eka P. Self-harm pada remaja usia kurang dari 30 tahun: Studi perkembangan psikologis remaja. *Jurnal Psikologi Klinis*. 2022;8(1):49–57.
141. Rahmawati S, Marlina E. Pengaruh pendidikan orang tua terhadap perilaku self-harm pada remaja. *Jurnal Psikologi Remaja*. 2020;7(1):23–30.
142. Sari D, Yulianti R. Tingkat pendidikan orang tua dan pengaruhnya terhadap kesehatan mental remaja. *Jurnal Psikologi Keluarga dan Remaja*. 2021;5(1):85–93.
143. Royal College of Psychiatrists. Suicide and self-harm: A guide for families and carers. London: Royal College of Psychiatrists; 2019.
144. Royal College of Psychiatrists. Risk factors for self-harm and suicide in young people. London: Royal College of Psychiatrists; 2020.
145. Putri R, Agustiani W. Pengaruh tekanan akademik terhadap perilaku self-harm pada siswa SMA kelas 12. *Jurnal Psikologi Pendidikan*. 2021;8(3):115–122.
146. Ramadhani R, Astuti D. Faktor risiko psikologis pada siswa kelas 12 yang berpotensi melakukan self-harm. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. 2020;9(2):54–61.
147. Mulyani N, Lestari P, Fadila S. Hubungan perilaku self-harm dengan kesejahteraan psikologis pada remaja. *Jurnal Psikologi Remaja*. 2022;6(1):73–81.
148. Azzahra M. Hubungan tingkat stres dengan perilaku self-harm pada remaja di MA X. *Jurnal Psikologi Remaja dan Kesehatan*. 2022;5(1):32–40.
149. Karel TH, Reagan M. Hubungan stres akademik dengan perilaku bunuh diri pada mahasiswa keperawatan. *Jurnal Kesehatan Mental Mahasiswa*. 2021;7(2):59–66.
150. Hidayat T, Putri S. Hubungan stres akademik dan non-akademik dengan perilaku self-harm pada remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Kesehatan*. 2021;6(4):92–98.

151. Dian R, Mulyani A. Perilaku self-harm pada remaja: Bentuk perilaku yang paling sering dilakukan. *Jurnal Psikologi Klinis dan Remaja*. 2023;8(3):101–107.
152. Putra D, Kurniawan R. Stres akademik dan pengaruhnya terhadap perilaku self-harm pada remaja. *Jurnal Kesehatan Mental dan Psikologi Remaja*. 2021;9(2):45–51.
153. Sari L, Fadila W, Suryani T. Self-harm pada remaja: Penyebab dan intervensi pencegahan. *Jurnal Psikologi Remaja dan Kesehatan Mental*. 2022;7(2):60–68.